



SOSIALISASI KEGUNAAN APLIKASI E-MASJID DI PEKON TOTOKARTO

SOCIALIZATION OF THE USE OF E-MOSQUE AT TOTOKARTO VILLAGE

Widi Andewi^{1*}, Elisabet Yunaeti Anggraeni², Sucipto³

^{1,2,3}Institut Bakti Nusantara, Lampung

¹*widiandewi.91@gmail.com

Article History:

Received: June 07th, 2023

Revised: June 18th, 2023

Published: June 20th, 2023

Abstract: *No matter how much the existence of hardware and software owned by an institution, such as the form of data networks, servers to applications that are worth billions of rupiah, is only a less important part of an environment. In today's modern era, to fulfill village government administration, a different mindset is needed from what we were previously required to be able to rack our brains, and be creative in improving village governance by using IT-based governance from this, so there are different things as a community. Millennial with the human way of the 2000s. Many highly educated communities need competition in using IT in regulating village governance as a form of acceptance of very rapid technological developments. From this, modern humans are required to change the way in managing the village by utilizing IT from various fields, one of which is in the scope of the field of village government at Totokarto, Adiluwih Pringsewu.*

Keywords:

Socialization, Application, E-Mosque

Abstrak

Sebanyak apapun keberadaan perangkat keras dan lunak yang dimiliki oleh suatu instansi seperti bentuk jaringan data, *server* hingga aplikasi yang bernilai milyaran rupiah, hanyalah bagian yang kurang begitu penting dari sebuah lingkungan. Di zaman sekarang yang sudah modern ini untuk memenuhi administrasi pemerintahan desa diperlukan pola pikir yang berbeda dengan yang dahulu kita dituntut untuk bisa memutar otak, serta kreatif dalam meningkatkan tata kelola desa dengan menggunakan tata kelola berbasis IT dari hal tersebut maka ada hal yang berbeda sebagai kaum milenial dengan cara manusia zaman 2000an . Banyak masyarakat yang berpendidikan tinggi perlu persaingan dalam menggunakan IT dalam mengatur tata kelola desa sebagai wujud penerimaan perkembangan teknologi yang sangat bertambah maju seiring waktu yang digunakan. Dari hal tersebut sebagai manusia modern dituntut untuk mengubah cara dalam mengelola desa dengan pemanfaatan IT dari berbagai bidang salah satunya dalam ruang lingkup bidang pemerintahan desa di Pekon Totokarto kec. Adiluwih kab Pringsewu.

Kata Kunci: Sosialisasi, Aplikasi, E-Masjid

PENDAHULUAN

Sebanyak apapun keberadaan perangkat keras dan lunak yang dimiliki oleh suatu instansi seperti bentuk jaringan data, *server* hingga aplikasi yang bernilai milyaran rupiah, hanyalah bagian yang kurang begitu penting dari sebuah ekosistem IT. Di zaman sekarang yang sudah modern ini untuk memenuhi administrasi pemerintahan desa diperlukan pola pikir yang berbeda dengan yang dahulu kita dituntut untuk bisa memutar otak, serta kreatif dalam meningkatkan tata kelola desa dengan menggunakan tata kelola berbasis IT dari hal tersebut maka ada hal yang berbeda sebagai kaum milenial dengan cara manusia zaman 2000an . Banyak masyarakat yang berpendidikan tinggi perlu persaingan dalam menggunakan IT dalam mengatur tata kelola desa sebagai wujud penerimaan perkembangan teknologi yang sangat pesat seiring perjalanan waktu. Dari hal tersebut sebagai manusia modern dituntut untuk mengubah cara dalam mengelola desa dengan pemanfaatan IT dari berbagai bidang salah satunya dalam ruang lingkup bidang pemerintahan desa di Pekon Pandansari Selatan ini agar dalam menjalankan rutinitas sebagai dewan administrasi berjalan lancar dan menjadi mudah. Biasanya dalam bidang administrasi dibutuhkan penyimpanan yang extra untuk menampung berbagai file dan folder hasil penginputan data perseorangan dari masyarakat desa itu sendiri dan hal tersebut sangat-sangat dibutuhkan banyak ruang penyimpanan yang memadai sekaligus lebih banyak bahan untuk menunjang media penyimpanan dan dapat menjadi hilang ataupun expired ataupun terselip karena masih dalam metode penyimpanan manual yang menggunakan sebuah arsip ataupun kertas-kertas map arsip yang di simpan dilemari dari berbagi tahun dengan menggunakan itu file itu rentan hilang atau pun terbakar dan dimakan rayap, maka dengan munculnya permasalahan tersebut sebagai hasil perkembangan IT ini harus mampu membuat pemanfaat teknologi yang semakin maju sekarang ini kita membuat aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam melihat apa struktur masjid yang kita buat didalam aplikasi ini. Dalam pembuatan aplikasi ini difungsikan untuk memudahkan masyarakat dalam mencari profil masjid, struktur masjid di desa totokarto ini dan memotifasi masyarakat agar lebih semangat lagi dalam beribadah dimasjid pekon totokarto itu sendiri. Dari penjelasan diatas, kegiatan yang akan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pkm ini adalah :

1. Bagaimana kita memanfaatkan IT berbagai bidang ruang lingkup desa ?
2. Bagaimana memanfaatkan aplikasi untuk keperluan desa ?

METODE

Dalam kegiatan PkM ini tim melakukan koordinasi berdasarkan jadwal yang telah disepakati bersama. Metode pelaksanaan dalam pengabdian sosialisasi ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan pihak pekon dan kampus. Penyusunan jadwal kegiatan PKM dalam satu tahapan yaitu tahapan pengembangan, sekaligus tahapan implementasi jadwal kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Ada beberapa alur proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Menentukan jadwal sosialisasi PkM
2. Pelaksanaan sosialisasi PkM
3. Evaluasi dan tidak lanjut hasil PkM

HASIL

Secara umum model pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Dalam pelaksanaannya ini kita selalu kordinasi dan saling membantu dengan pihak pekon Pandansari selatan selaku sebagai peserta sosialisasi ini dalam proses mengembangkan bagaimana sosialisai ini berjalan kedepannya dan tidak lupa juga dengan pihak dpl untuk verifikasi lebih lanjut agar sosiaisasi ini berjalan lancar. Dalam aplikasi kita dapat menyimpan data yang dapat simpan seperti struktur keanggotaan masjid.Sosialisai langsung kepada masnyarakat dan takmir masjid yang ada di masjid pekon totokarto. Lebih memudahkan takmir masjid dalam mencari informasi kepengurusan anggota masjid pekon totokarto. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama satu hari di kediaman bapak komarun latif dengan jumlah pelaku peserta sosialisasi sebanyak 5 orang. Kegiatan yang dilakukan meliputi Pendampingan penggunaan aplikasi e-masjid pekon totokarto. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Pendampingan pengenalan tentang aplikasi e-masjid pekon totokarto
- b. pembagian buku kepengurusan anggota masjid pekon totokarto.

Pelaksanaan PkM dilakukan tahapan demi tahapan dari nol sampai acaradilaksanakan di kediaman bapak komarun latif dan melalui berbagai proses seperti koordinasi, verifikasi, minta izin dan sebagainya.PkM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitasdan inovasiberlandaskan penguasaan teknologi informasi tinggi.Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikankemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Masjid di Pekon Totokarto

PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi pada Masyarakat yang dilakukan oleh STMIK Pringsewu, dari hasilnya yaitu diharapkan pekon totokarto ini menggunakan aplikasi yang kita buat dan dapat digunakan dalam hal yang dapat mempermudah masyarakat. Dengan membuat aplikasi masjid ini dapat member hal positif bagi masyarakat dan pengurus masjid yang memudahkan dalam membuat proposal seperti bantuan bantuan masjid.

Nilai dampak setelah sosialisasi adalah

1. Masyarakat akan menggunakan aplikasi e-masjid pekon totokarto ini dengan gampang.
2. Memudahkan masyarakat untuk mengetahui struktur-struktur pengurus masjid dipekon totokarto.

Nilai dampak sebelum sosialisasi adalah

1. Masyarakat yang hanya mengandalkan ingatan untuk mengetahui pengurus masjid.
2. Struktur oraganisai yang belum teratur.

KESIMPULAN

Dari uraian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan beberapa tahapan dapat disimpulkan :

1. Memberika edukasi atau ilmu kepada masyarakat desa pentingnya IT di segala bidang tak terkecuali bidang pemerintahan.
2. Diperlukan wawasan mengenai teknologi IT untuk proses penyimpanan online mengenai pengelola administrasi desa dari penyimpanan arsip yang masih manual ke penyimpanan online.
3. Tanggungjawabataspengabdianmemilikinilaietika yang tinggi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pemateri,Dosen Pembimbing Lapangan, STMIK Pringsewu, masyarakat Pekon Totokartodan para staf pekon kantor yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- R.M.Agung Harimurti, 'Dinamika Pengelolaan Teknologi Informasi Pemerintahan Dan Model *Connected Government* Sebagai Solusi', *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1 (2), 85-99, 2016.
- Siti Zulfah, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Lingkungan', *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1 (2), 56-70, 2016. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1 (2), 85-99, 2016.
- Zulfa Rizky Anisa, Tri Murwaningsih, Patni Ninghardjanti, 'Pelaksanaan Pelayanan Tata Usaha Di SMK Batik 1 Surakarta', *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 2 (2), 25-32, 2018.